

**PELATIHAN PEMANFAATAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* (LMS)  
PADA GURU SMP MUHAMMADIYAH SOPPENG**

**Misveria Villa Waru<sup>1)</sup>, Andi Patappari<sup>2)</sup>, Riskayani<sup>3)</sup>.**

<sup>1</sup> Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro  
email: misveria@unipol.ac.id

<sup>2</sup> Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro  
email: andi.patappari@unipol.ac.id

<sup>3</sup> Teknik Informatika, Universitas Lamappapoleonro  
email: riskayani@unipol.ac.id

**Abstrak**

Dampak teknologi di masa pandemic di bidang Pendidikan pun tak terkecuali yang berpengaruh besar terhadap keberlanjutan proses interaksi guru dan siswa. Akan tetapi kemajuan teknologi tidak diimbangi pada kemampuan guru-guru dalam hal mengoperasikan teknologi terbaru baik perangkat keras maupun perangkat lunak. Di sisi lain, cara proses belajar mengajar harus mengalami perubahan dari pembelajaran luring ke pembelajaran daring. Namun keterbatasan keterampilan guru maupun siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran daring mengakibatkan proses pembelajaran hanya melalui media social seperti *Line* atau *Whatsapp Group*. Guru pun dipacu untuk lebih kreatif dalam memberikan materi pembelajaran secara daring seperti membuat video pembelajaran dalam bentuk tutorial. Kunci dari semuanya adalah komunikasi, dimana guru harus tetap memperhatikan perkembangan anak didiknya yakni dengan memastikan hak memperoleh Pendidikan tetap berjalan meskipun dengan perantara teknologi. Salah satu solusinya adalah memberlakukan metode pembelajaran *Full Online* untuk seluruh mata pelajaran dengan memanfaatkan LMS (*Learning Management System*). Melalui LMS, guru dan siswa dapat mengakses materi pembelajaran, *discussion board* melalui forum diskusi, *chatroom*, serta mengakses tugas yang diberikan guru. Kurangnya sosialisasi tentang LMS ini membuat banyak guru dan siswa belum mampu mengoperasikannya.

**Keywords:** Pelatihan, LMS, Guru SMP.

**PENDAHULUAN**

Sistem pembelajaran online ini melalui LMS merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet dan menyajikannya dalam berbagai jenis korelasi pembelajaran. Dengan melakukan sistem pembelajaran melalui online ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur pendidikan dalam melakukan pemanfaatan teknologi dan informasi seperti menggunakan piranti pada komputer atau gadget agar saling terhubung, sehingga pemanfaatan teknologi pendidikan ini membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Pembelajaran secara daring ini bermula sejak wabah covid 19 meluas di negara kita. Sistem pembelajaran dari proses pembelajaran tatap muka tiba-tiba kemudian berubah menjadi proses pembelajaran secara daring sebagai salah satu kebijakan dari pemerintah untuk mencegah semakin meluasnya covid 19 mengharuskan para guru dan siswa wajib mematuhi aturan yang diberlakukan tersebut. Demikian halnya juga dengan salah satu sekolah menengah pertama di wilayah Kabupaten Soppeng ini, yaitu SMP Muhammadiyah.

Namun demikian kemampuan guru yang masih terbatas dalam memanfaatkan teknologi atau *e-learning* daring membuat

proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah Watansoppeng menjadi terhambat dan kurang efektif. Siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran daring membuat sebagian dari mereka memiliki dampak secara psikologis seperti stres akibat materi pelajaran yang kurang mereka pahami. Proses belajar mengajar maupun sistem akademik yang berjalan di SMP Muhammadiyah Watansoppeng sepenuhnya masih melalui aplikasi *Whatsapp Group*.

## METODELOGI PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di gedung Aula SMP Muhammadiyah Soppeng dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2022. Peserta yakni Guru SMP Muhammadiyah Soppeng.

Tahap 1 tim PKM berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Watansoppeng mengenai tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini juga dibuat surat persetujuan mitra Kerjasama dengan ketua kelompok. Bantuan yang diharapkan kepada mitra yakni kepala sekolah SMP Muhammadiyah Soppeng ini adalah menyiapkan prasarana penunjang pada kegiatan pelatihan ini. Seperti penyampaian surat pelaksanaan kegiatan ke guru-guru SMP Muhammadiyah Watansoppeng sebagai anggota kelompok mitra. Selanjutnya jumlah guru yang akan menjadi peserta pelatihan yang diundang sebanyak 25 orang.

Selanjutnya tahap ke-2, yaitu observasi Awal. Pada tahap ini dilakukan observasi awal yakni tim pelaksana meninjau lokasi dan kondisi mitra saat ini. Selanjutnya tim pelaksana mencari informasi tentang proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru-guru mata pelajaran yang bekerja di SMP Muhammadiyah Watansoppeng selama masa pandemic Covid-19 ini. Pada observasi ini juga dicari

informasi dari siswa yang menjadi peserta kelas pembelajaran daring di sekolah mitra.

Langkah terakhir, tahap Pengenalan Aplikasi *E-Learning* berbasis LMS dalam Penerapan Pembelajaran Daring Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pengenalan tentang pemanfaatan *E-learning* berbasis LMS. Melalui *E-learning* ini guru-guru dapat mengelola materi pembelajaran. Salah satu portal *E-Learning* yang dikembangkan dalam dunia Pendidikan yakni menggunakan *Learning Management System* (LMS). Moodle merupakan salah satu LMS *open Source* yang sangat populer.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Proses Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pelatihan yang terhitung singkat serta proses tanya jawab dan sharing kepada para peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung, maka dapat dianalisa hasil kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Peserta dapat mengenal dan mengetahui alur kerja *Learning Management System* (LMS) pada SMP Muhammadiyah Soppeng.
2. Tim Pelaksana dapat mengetahui hambatan apa saja yang dialami peserta pelatihan dalam pengoperasian *Learning Management System* (LMS) pada SMP Muhammadiyah Soppeng, sehingga bisa dijadikan acuan dan bahan untuk penanganan masalah pada kegiatan serupa selanjutnya.
3. Tim pelaksana bersama peserta pelatihan dapat mengetahui pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) secara optimal pada SMP Muhammadiyah Soppeng.

Berikut hasil kegiatan yang dilakukan :

### 1. Proses Pemaparan Materi Pelatihan



Gambar 1. Pemaparan Materi Pelatihan oleh Pemateri ke-1

Pemberian materi tentang pembahasan awal mengenai ruang lingkup materi pelatihan pengenalan tentang pemanfaatan *E-learning* berbasis LMS. Melalui *E-learning* ini guru-guru dapat mengelola materi pembelajaran, yakni: Menyusun silabus, meng-upload materi pembelajaran, memberikan nilai, memonitor keaktifan siswa, mengelola nilai siswa, berinteraksi dengan siswa dan sesama guru melalui forum diskusi dan chat serta lain-lainnya.

Moodle merupakan salah satu jenis Learning Management System yang paling lazim digunakan. Platform ini tidak hanya dimanfaatkan oleh berbagai perusahaan untuk membuat sistem *training* atau pembelajaran bagi karyawan tapi juga berbagai institusi pendidikan formal. Moodle memiliki fitur yang relatif lengkap. Dengan platform ini, Anda bisa dengan mudah menghadirkan materi pembelajaran yang komprehensif, membuat penilaian, membuat sistem peringkat, melacak *progress* belajar, melihat *report* dan analisis hasil pembelajaran, dll.

Dengan Moodle, portal *E-Learning* yang dikembangkan di sekolah ini dirancang untuk kebutuhan intranet sekolah, sehingga *step by step* mulai dari instalasi Web Server, Instalasi Moodle dan pengembangan kontennya.



Gambar 2. Proses Pelatihan para peserta

### B. Hasil Pelatihan

Setelah proses tanya jawab dan sharing dilakukan masih dilanjutkan dengan pelatihan tentang cara menggunakan aplikasi moodle. Terdapat 3 metode umum untuk menggunakan LMS Moodle yaitu: 1) menggunakan *Moodlecloud*, 2) menggunakan *self hosting* dan 3) dengan menggunakan *wordpress integration*. Platform moodle memiliki banyak manfaat di antaranya:

1. Sebagai salah satu aplikasi pembelajaran yang mudah/fleksibel untuk dipergunakan oleh siapa saja khususnya sangat membantu pemula dalam proses belajar mengajar.
2. Memudahkan interaksi antara pengajar dengan siswa-siswinya dalam proses belajarmengajar.
3. Dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan penggunaanya, selain itu pengguna jugabisa mengkostumisasinya sedemikian rupa sesuai keperluan institusi pengguna.

Adapun faktor penghambat tersebut antara lain, waktu pelaksanaan kegiatan yang terbatas, efektifnya lama kegiatan dengan durasi kurang lebih 3 jam 30 menit saja sehingga tidak dapat menampung aspirasi dari semua peserta pelatihan. Diantara Peserta pelatihan ternyata masih ada yang belum mahir dan familiar menggunakan perangkat komputer/ laptop, khususnya pada saat berselancar dengan fasilitas jaringan

internet. ini juga salah satu faktor yang agak menghambat kelancaran pelatihan ditinjau dari segi waktu pelatihan.

Sedangkan yang menjadi faktor pendukung kegiatan pengabdian yaitu bahwa para peserta pelatihan bersemangat dan merespon dengan positif kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim PKM di sekolah mereka. Beberapa peserta telah memiliki beberapa aplikasi untuk mendukung proses pembelajaran e-learning seperti google classroom, akan tetapi sama sekali belum dipergunakan sebagaimana mestinya. Demikian juga akses jaringan internet di SMP Muhammadiyah Soppeng sudah sangat mendukung untuk kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim PKM Universitas Lamappoleonro.

#### KESIMPULAN

Dengan selesainya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dilakukan dalam bentuk Pelatihan dengan menggunakan metode pendekatan workshop yaitu Pelatihan *Learning Management System* (LMS) pada SMP Muhammadiyah Soppeng ini, maka tim pelaksana dapat menyimpulkan bahwa :

1. Alur penggunaan Learning Management System (LMS) dengan aplikasi moodle ini sangat mudah untuk diikuti, karena sifatnya yang friendly bagi penggunanya.
2. Hambatan dalam proses pelatihan yang ditemui, bukanlah hal yang sifatnya tak bisa diatasi, selain dari waktu pelatihan yang terbatas, juga kemampuan kemahiran beberapa peserta yang terbatas dalam penguasaan penggunaan perangkat sistem komputer dan akses ke jaringan.
3. Sebagai salah satu aplikasi *E-Learning* berbasis LMS, yang memudahkan interaksi para staf guru dengan siswa-siswinya dalam penerapan proses belajar mengajar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terselesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yakni kepada:

1. Rektor Universitas Lamappoleonro
2. Ketua LPPM Universitas Lamappoleonro
3. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Soppeng

#### DAFTAR PUSTAKA

- Caroline Hodges, Persell. 1979. *Education and inequality, the roots and result of stratification in America's School*. United States of America: The Free Press.
- Hartanto, Antonius A. dan Purbo, Onno. 2002. *E-Learning Berbasis PHP dan MySQL*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- . Hidayatullah, Rian. 2018. *Pelatihan Learning Management ASystem (LMS) berbasis WB bagi guru seni se-provinsi lampung*. Bandar Lampung: Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan
- Munir. 2019. *Penggunaan Learning management system (LMS) di perguruan tinggi: Studi kasus di Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung: Cakrawala Pendidikan
- Syah Aji, Rizqon Halal. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran*. Jurnal SALAM, Vol 7 No. 5. Jakarta: FSH UIN Syarif Hidayatullah
- Yunis, Roni. 2017. *Pengembangan e-learning berbasis LMS untuk sekolah, studi kasus SMA/SMK di Sumatera Utara*. JNTETI, Vol. 6, No.1, Februari 2017.